

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

IPS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdiri dari cabang ilmu-ilmu sosial, humaniora, bahkan isu-isu sosial yang diintegrasikan menjadi suatu bahan kajian yang utuh. IPS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk ada pada semua jenjang pendidikan khususnya di Sekolah Dasar, mengingat peranannya yang sangat *esensial* bagi siswa untuk siap berpartisipasi dalam masyarakat, sehingga setiap peserta didik mengetahui bagaimana peran diri sendiri baik dalam keluarga maupun masyarakat, mengetahui peranan orang lain, serta siap untuk menerima bentuk apapun yang diberikan masyarakat (Siska, 2016:9).

IPS juga sangat erat kaitannya dengan pengembangan potensi serta sikap dan nilai-nilai yang diperlukan peserta didik untuk menjalani kehidupan bermasyarakat baik di tingkat lokal, nasional dan global (Nugraha *et al*, 2020:102). Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan IPS menurut Sapriya (2009:201), yakni mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Melihat hal tersebut, tentu pembelajaran IPS di SD sangatlah penting, karena memiliki potensi untuk menciptakan individu-individu yang siap berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia bahkan dalam masyarakat global.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas IV A di SDN Serang 13, realita yang ada menunjukkan rendahnya hasil pembelajaran IPS, hal itu tercermin dari nilai rata-rata siswa pada penilaian tengah semester (PTS) yang hanya 61 jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75. Salah satu faktor yang berpengaruh

dalam hal ini ialah pemilihan model pembelajaran yang selama ini cenderung konvensional, guru jarang menggunakan media pembelajaran ataupun mengaplikasikan model pembelajaran yang sesuai dan hanya melakukan pembelajaran dengan teknik ceramah sehingga siswa cenderung memiliki kesulitan berkaitan dengan kemampuan memahami suatu konsep atau materi baru, salah satunya mengenai aktivitas ekonomi. Siswa belum mampu memaknai apa yang mereka dapatkan dari materi atau bahan yang disajikan guru.

Sebagaimana yang diungkapkan Susanto (2014:3) bahwa sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan model konvensional dimana guru kurang mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan hanya cenderung menggunakan ceramah, serta menuntut siswa pada kekuatan hafalan tanpa mengembangkan wawasan berpikir dan penyelesaian masalah.

Padahal untuk bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ditemui di kemudian hari, siswa harus memiliki kemampuan salah satunya kemampuan pemahaman. Benjamin S. Bloom (dalam Sudijono, 2009:50) mendefinisikan Pemahaman (*Comprehension*) sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Kemampuan pemahaman sangatlah penting dimiliki siswa, karena tanpa sebuah pemahaman siswa tidak akan bisa memahami serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ia temui.

Melihat hal tersebut peneliti merasa perlu ada upaya untuk bisa meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi tentang aktivitas ekonomi, dimana biasanya selalu berakhir dengan hafalan tanpa menjadi suatu pembelajaran yang bermakna bagi siswa. *Advance Organizer* merupakan model pembelajaran yang peneliti pilih, karena model pembelajaran *Advance Organizer* dapat membuat pembelajaran yang bersifat hafalan menjadi lebih bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan

yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep agar efektif dan efisien (Rahayu *et al*, 2010:498).

David Ausubel (dalam Sungkawan & Motlan, 2013:75) juga mengemukakan bahwa *Advance Organizer* adalah sarana untuk membantu siswa memperoleh informasi bermakna dengan cara menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pelajaran baru yang diberikannya, dimana guru membantu siswa menghubungkan konsep baru dengan konsep yang sudah ada secara relevan agar tercipta pemahaman yang komprehensif.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu yakni Ashari (2017) yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi Melalui Penerapan Model *Advance Organizer* Pada Siswa Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penerapan model *Advance Organizer* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri Karang Anyar dengan melihat kenaikan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal dari uji pra tindakan sampai dengan siklus II. Dimana Pada uji pra tindakan, nilai rata-rata kelas sebesar 65.42, pada siklus I meningkat menjadi 77.92, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82.

Hasil penelitian Hapsari (2011) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Karang Besuki 01 Kecamatan Sukun Kota Malang” memberikan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terutama pada konsep koperasi. Terbukti dari rata-rata hasil tes akhir siswa siklus I, yaitu 65,89 siswa yang telah tuntas sebanyak 21 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 56,76%. Rata-rata hasil tes akhir siklus II yaitu 72,75, atau ketuntasan belajar klasikal mencapai 82,97%.

Berdasar pada hal yang telah dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara untuk meningkatkan

kemampuan pemahaman siswa dengan mengoptimalkan model *Advance Organizer* dalam proses pembelajaran IPS SD. Adapun judul untuk penelitian ini adalah “Implementasi Model *Advance Organizer* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Aktivitas Ekonomi Dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Serang 13)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Serang 13?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDN Serang 13 dalam pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi dengan mengimplementasikan model *Advance Organizer*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Serang 13.
2. Untuk mengkaji peningkatan pemahaman siswa kelas IV SDN Serang 13 dalam pembelajaran IPS tentang aktivitas ekonomi melalui implementasi model *Advance Organizer*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kajian penelitian selanjutnya, untuk meningkatkan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan model *Advance Organizer* pada materi aktivitas ekonomi pada siswa kelas IV SDN Serang 13.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran IPS dan mengolah informasi secara lebih komprehensif.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dalam menyusun formulasi pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer* sebagai salah satu model pembelajaran khususnya pada materi aktivitas ekonomi.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah dalam memberikan arahan kepada guru untuk menggunakan model *Advance Organizer* sebagai salah satu model pembelajaran khususnya pada materi aktivitas ekonomi.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindarkan dari kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Istilah Model *Advance Organizer*

Istilah Model *Advance Organizer* adalah suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari sistem pemrosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (Sungkawan & Motlan, 2013:75).

2. Istilah Pemahaman Siswa

Istilah pemahaman siswa seperti yang diungkapkan Benjamin S. Bloom (dalam Sudijono, 2009:50) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Kemampuan ini tentu sangat penting dimiliki siswa khususnya siswa sekolah dasar, terutama dalam penerimaan informasi atau materi salah satunya materi tentang aktivitas ekonomi yang menjadi salah satu hal penting dalam penelitian ini.

3. Istilah Pembelajaran IPS SD

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan peserta didik yang bersifat holistik (Sapriya, 2008: 2-3).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I dalam penelitian ini memuat: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab II dalam penelitian ini memuat: deskripsi teori, hipotesis tindakan dan pendekatan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III dalam penelitian ini memuat: metode penelitian, model penelitian beserta komponen lainnya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV dalam penelitian ini memuat: penemuan serta analisis dan pembahasan data temuan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V dalam penelitian ini memuat: simpulan serta saran rekomendasi dari pembahasan atau analisis hasil temuan

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran-lampiran